



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Inventor : Z. A. Simanulang, Aan A. Daradjat,
dan Bambang Suprihatno.
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research
Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 107/PPVIIP/2009
IPR Protection Status :
Variety Registration No. Variety 107/PPVIIP/2009

Padi Varietas Aek Sibundong *Aek Sibundong Rice Variety*

Varietas Aek Sibundong dihasilkan melalui persilangan antara varietas Sitali dengan Way Apo Buru dan Widas. Varietas unggul padi sawah ini mampu memproduksi 8,0 ton GKG per hektar. Varietas unggul ini adalah memiliki beras dan nasi berwarna merah yang kaya vitamin B3. Cocok dikembangkan pada dataran medium, sekitar 700 m dpl. Varietas Aek Sibundong tahan hama wereng batang coklat biotipe 2 dan 3, agak tahan penyakit hawar daun bakteri strain IV.

Varietas unggul ini memiliki tinggi tanaman 116 cm, umur 108-125 HSS, bentuk gabah ramping, bobot gabah 27 gram per 1.000 butir, dan jumlah anakan produktif 16-20 batang per rumpun. Varietas Aek Sibundong potensial dikembangkan sebagai pangan fungsional.

The Aek Sibundong variety is generated through crosses among Sitali, Way Apo Buru, and Widas varieties. It yields up to 8.0 tons of dry grain per hectare and is characterized by red color of the milled rice which is rich in vitamin B3. The Aek Sibundong is suitable to be grown in medium elevation areas, approximately 700 m above sea level.

This variety is resistant to brown planthopper biotypes 2 and 3, and moderately resistant to bacterial leaf blight strain IV. The average plant height is 116 cm and it matures in 108-125 days after planting. It has a slender grain shape, weighing 27 grams per 1,000 grains, and 16-20 productive tillers per hill. The Aek Sibundong variety is developed as a potential functional food.